



**UPAYA PT. BANK BNI SYARI'AH DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUK TABUNGAN
iB TAPENAS HASANAH**

SKRIPSI

Dimajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi strata satu (S1)
Program Studi Manajemen Perbankan Syari'ah

Disusun oleh :

Nama : **SHINTA MUTIARA SARI**

NIM : **2012570074**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2016 M/1437H

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Shinta Mutiara Sari
NPM : 2012570074
Program Studi : S1 Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Strata Satu (S1) Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan judul:

“UPAYA PT. BANK BNI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUK TABUNGAN iB TAPENAS HASANAH”

adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan “Duplikasi” dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan..

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jakarta, 15 Maret 2017

Yang menyatakan,



Shinta Mutiara Sari

NIM: 2012570074

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **"Upaya BNI Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah"** yang disusun oleh **Shinta Mutiara Sari, Nomor Pokok Mahasiswa : 2012570074** Program Studi Manajemen Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 15 Maret 2017

Pembimbing,


Drs. Anshori, M.A.

Drs. Tazudin, M.A.

Sekretaris

Drs. Anshori, M.A.

Desain Pembimbing

Nurhidayah, S.Ag., MM

Anggota Penguji I

Dina Febriani, SE., MM

Anggota Penguji II



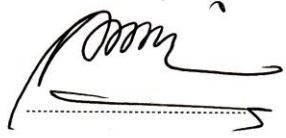
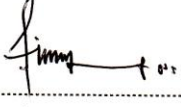

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Upaya BNI Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah" yang disusun oleh : **Shinta Mutiara Sari**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2012570074**. Telah diujikan pada hari/tanggal : 20 Mei 2017 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi **Manajemen Perbankan Syariah**.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan,



Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|------------------------------|
| <u>Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H.</u> Ketua |  | <u>5-6-2017</u> |
| <u>Drs. Tajudin, M.A.</u> Sekretaris |  | <u>5-6-2017</u> |
| <u>Drs. Anshori, M.A.</u> Dosen Pembimbing |  | <u>5-6-2017</u> |
| <u>Nurhidayat, S. Ag., MM</u> Anggota Penguji I |  | <u>20-05-2017</u> |
| <u>Dina Febriani, SE, MM.</u> Anggota Penguji II |  | <u>30/ 2017</u> <u>/5</u> |

ABSTRAK

SHINTA MUTIARA SARI 2012570074, UPAYA PT. BANK BNI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUK TABUNGAN iB TAPENAS HASANAH.

Latar belakang penulis mengambil judul ini yaitu, Tabungan iB Tapenas Hasanah yang disediakan oleh PT. Bank BNI Syariah guna membantu dan mewujudkan masyarakat yang ingin mengumpulkan dananya dalam perencanaan atau untuk tujuan tertentu. Misalnya, ingin membeli motor, pergi berlibur, ibadah haji/umrah ataupun untuk biaya pendidikan anak di waktu yang akan datang.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank BNI Syariah Pusat pada Funding and Transactional Division di Tempo Building 1st Pavilion, 6th Floor jalan HR Rasuna Said Kavling 10-11 Jakarta Selatan. Sampel dalam penelitian ini ada 15 responden nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah BNI Syariah. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi dan angket. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah editing/verifikasi, tabulating, analiting dan concloding, sehingga memperoleh gambaran tentang permasalahan yang sebenarnya dan membandingkan antara teori kenyataan untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian ini.

Metodologi penelitian ini adalah kualitatif yang ditunjukkan untuk memahami fenomena social dari sudut atau perspektif dalam hal ini orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat dan persepsinya.

Tabungan iB Tapenas Hasanah (Tabungan Perencanaan Syariah) adalah tabungan berjangka dengan akad *Mudharabah* untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya yang tercover dengan perlindungan asuransi jiwa dan asuransi kesehatan.

Upaya BNI Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk Tabungan iB Tapenas Hasanah sudah efisien. Dengan berbagai promo yang dilakukan BNI Syariah masyarakat luas sudah mengetahui adanya produk Tabungan iB Tapenas Hasanah, BNI Syariah pun memberikan reward bagi non nasabah ataupun nasabah yang membuka rekening Tabungan iB Tapenas Hasanah dengan syarat dan ketentuan berlaku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu (S1) program studi Manajemen Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini, tetapi penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada Yang Terhormat:

1. Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, SH, M.H. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S. Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Nurhidayat, S.Ag M.M Selaku Ketua Prodi Manajemen Perbankan Syariah.
4. Drs. Anshori, M.A. sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap karyawan dan pimpinan PT. Bank BNI Syariah yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
6. Ayah, Ibu, Adik, dan Saudara-saudaraku yang telah memberikan dorongan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Rekan mahasiswa/I Manajemen Perbankan Syariah yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas apa-apa selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, juga ungkapan do'a kepada Allah yang maha Esa, semoga budi baik dan jasa yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari-Nya... Amin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan didalam penyusunan skripsi ini, baik mengenai teknik penulisan materi maupun gaya bahasa serta tata bahasanya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik serta saran yang sangat berguna untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini, dapat bermanfaat, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa/I pada Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 15 Maret 2017

Penulis

SHINTA MUTIARA SARI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN
PERTANYAAN PENELITIAN**

- A. Kajian Pustaka
 - 1. Tabungan Tapenas iB Hasanah
 - a. Pengertian Tabungan Tapenas iB
 - b. Dasar Hukum
 - c. Prosedur Menabung Pada Tabungan iB Tapenas Hasanah

- d. Manfaat Tabungan iB Tapenas Hasanah
- e. Keunggulan Tabungan iB Tapenas Hasanah
- 2. Kesejahteraan Masyarakat
 - a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
 - 1) Kesejahteraan
 - 2) Masyarakat
 - b. Konsep Kesejahteraan Masyarakat
- B. Kerangka Berpikir
- C. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
 - 1. Sejarah Singkat
 - 2. Visi dan Misi
 - 3. Kegiatan Operasional
 - 4. Struktur Organisasi

B. Analisa Data

C. Interpretasi Data

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran - Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
2. Tabel 4.1. Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Tabel 4.2. Tabungan iB Tapenas Hasanah bisa menjadi alternatif penyimpanan uang yang aman dalam jangka waktu yang lama
4. Tabel 4.3. Tabungan iB Tapenas Hasanah membantu menyiapkan rencana masa depan
5. Tabel 4.4. Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus
6. Tabel 4.5. Dana Tabungan iB Tapenas Hasanah yang disimpan dijamin oleh LPS
7. Tabel 4.6. Tabungan iB Tapenas Hasanah tercover dengan asuransi jiwa/kesehatan
8. Tabel 4.7 Tabungan iB Tapenas Hasanah difasilitasi asuransi jiwa yang bebas biaya premi
9. Tabel 4.8. Memanfaatkan Tabungan iB Tapenas Hasanah karena mendapatkan bagi hasil yang lebih tinggi di bandingkan TabunganKU iB Hasanah
10. Tabel 4.9 BNI Syariah menginformasikan tentang kepastian jangka waktu penyimpanan dalam Tabungan iB Tapenas Hasanah
11. Tabel 4.10. Hubungan antara nasabah dengan pihak BNI Syariah merupakan hubungan kemitraan

12. Tabel 4.11. Karyawan BNI Syariah menjawab semua pertanyaan dan berbagai keluhan nasabah
13. Tabel 4.12. Semua pelayanan yang diberikan oleh BNI Syariah mengutamakan kepentingan nasabah
14. Tabel 4.13. Banyak keuntungan yang didapat selama menjadi nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah
15. Tabel 4.14. Tabungan iB Tapenas Hasanah bisa dijadikan dana investasi atau asuransi
16. Tabel 4.15 Tabungan iB Tapenas hasanah paling tepat dalam mewujudkan rencana masa depan yang lebih baik
17. Tabel 4.16 Pilihan besarnya biaya premi

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1. Struktur Organisasi Funding and Transactional Division PT Bank BNI Syariah
2. Gambar 4.2. Grafik perkembangan jumlah nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah PT Bank BNI Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam praktik sehari-hari berbagai jenis jasa bank ditawarkan kepada masyarakat. Kelengkapan jenis produk yang ditawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank itu sendiri. Semakin lengkap produk yang ditawarkan akan semakin baik, sehingga untuk memperoleh produk bank nasabah cukup mendatangi satu bank saja.

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: (I) Produk Penyaluran Dana, (II) Produk Penghimpun Dana, (III) Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.¹

Perbankan merupakan sebuah lembaga intermediasi yang berfungsi untuk menghimpun dana yang berlebih dari masyarakat yang kemudian disalurkan ke masyarakat yang kekurangan dana dalam berbagai bentuk penyaluran.² Dalam proses penghimpunan dan proses penyaluran dana, tiap - tiap bank memiliki kebijakannya masing - masing yang terlihat dari produk - produk perbankan yang dihasilkan, produk - produk inilah yang kemudian menjadi '*ujung tombak*' perbankan dalam memikat masyarakat agar berkenan untuk menyimpan dananya di bank tersebut, ataupun agar si masyarakat tertarik untuk melakukan kerjasama dalam hal konsumtif atau produktif dengan bank tersebut.

¹ Adji Waluyo Pariyatno, *e-book Perbankan Syariah*, (Jakarta: PKES Publishing, 2007), Cet. Ke IV, h. 32.

² Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2009) Ed. 1, Cet. 1, h. 77.

Bank syari'ah pada umumnya memiliki produk pasar dan umum yaitu tabungan. Tabungan yang merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³ Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung.

Upaya pengembangan kualitas pelayanan yang diberikan Bank Syariah tidak cukup hanya berlandaskan Undang-Undang saja tetapi juga harus berorientasi pada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Bank Syariah dalam hal layanan kepada masyarakat jenis produk atau jasa yang ditawarkan perlu ditingkatkan. Hal ini terkait dengan harapan masyarakat bahwa mereka berhubungan baik dengan bank yang nyaman dan mudah dalam melakukan transaksi.

Kegiatan usaha yang utama dari suatu bank adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan akan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara-cara tertentu sehingga efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut.

Hasil dari penghimpunan dana tersebut bank dapat melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan semua kegiatan perekonomian. Adapun berbagai usaha yang dilakukan oleh bank dalam upaya menghimpun dana

³ Asep Supyadillah, *Produk Dan Akad Perbankan Syariah (Pendanaan dan Jasa)*, (Jakarta : Fakultas Agama Islam UMJ, 2015) h. 49.

masyarakat antara lain dengan menerima simpanan dalam bentuk tabungan, giro, deposito atau dalam bentuk lainnya.

Dari beberapa jenis simpanan tersebut, tabungan merupakan simpanan yang cukup banyak diminati masyarakat. Karena tabungan mempunyai kemudahan dalam prosedur pembukaan rekening maupun dalam pengambilan dana. Simpanan yang berupa tabungan juga merupakan sumber dana bank yang cukup penting karena relatif mudah didapat dari masyarakat. Oleh karena itu simpanan tabungan merupakan sumber dana bank yang cukup potensial dalam mempertahankan usahanya dan meningkatkan sumber dana bagi bank.

Maka dari itu tabungan adalah salah satu jenis sumber dana yang efektif bagi bank. Dengan demikian pihak bank dapat menarik dana sebesar-besarnya untuk mendorong pertumbuhan bank. Menurut “Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru” dalam buku Bank dan Lembaga Keuangan lain, menjelaskan bahwa keberhasilan suatu bank dalam menarik dana dari masyarakat yaitu dipengaruhi oleh hal-hal berikut :

1. Kepercayaan masyarakat pada bank yang bersangkutan. Gambaran sebuah bank umum diminta masyarakat sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat pada bank tersebut.
2. Perkiraan tingkat pendapatan yang akan diperoleh (Expected Rate of Return) oleh penyimpanan dana lebih tinggi dibanding pendapatan dari alternatif investasi lain dengan tingkat resiko yang seimbang. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperkirakan oleh calon penyimpan dana

ini, maka semakin mudah sebuah bank untuk menarik dana dari calon penyimpan dana.

Pelayanan yang diberikan oleh bank syari'ah terhadap masyarakat harus terus ditingkatkan karena hakikat dari bisnis perbankan adalah bisnis jasa yang berdasarkan pada azas kepercayaan sehingga masalah kesejahteraan masyarakat menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan usaha. Kualitas layanan merupakan suatu bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat layanan yang diterima (*perceived service*) dengan tingkat layanan yang diharapkan (*expected service*).⁴

Sistem yang di jalankan di BNI Syariah adalah dengan konsep bagi hasil. Konsep tersebut sesuai syariah sebab kegiatan seluruh perbankan syariah di awasi dan diatur berdasarkan fatwa Dewan Pengawas Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DPSMUI) yang mengatur jenis kegiatan dan system perbankan syariah. Kegiatan yang dilakukan oleh BNI Syari'ah hanya yang halal dan bukan untuk usaha yang haram.⁵

Salah satu produk penghimpun dana di BNI Syari'ah adalah Tabungan iB Tapenas Hasanah yang merupakan simpanan atau Tabungan yang jangka waktu dan tujuan investasinya dapat ditentukan secara fleksibel oleh nasabah dan dilengkapi dengan fasilitas asuransi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.⁶

⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta : Prenhallindo, 2002) h. 20.

⁵ <http://www.ekonomisyariah.org>, diakses pada Senin 30 Mei 2016 Pukul 14:33

⁶Laporan Tahunan Annual Report BNI Syari'ah Tahun 2010 h. 123.

Tabungan iB Tapenash Hasanah merupakan produk dana BNI Syari'ah dan hampir sama dengan deposito, tapi ada fasilitas asuransi yang menyertai. Orang tua yang hendak menabung dana pendidikan untuk anaknya biasanya memilih tabungan rencana. Tapi tak semua tabungan rencana digunakan untuk dana pendidikan. Misalnya nasabah ingin mempunyai usaha/bisnis tapi belum mempunyai modal atau pergi berlibur dalam jangka waktu tertentu. Nasabah bisa menggunakan produk Tabungan iB Tapenas Hasanah agar lebih disiplin menabung, sehingga uang tabungan bisa terkumpul dan dipakai sebagai modal awal berbisnis ataupun pergi berlibur.

Salah satu syarat membuka tabungan rencana adalah memiliki tabungan syari'ah atau induk di bank yang bersangkutan. Misalnya ingin membuka Tabungan iB Tapenas Hasanah di BNI Syari'ah, maka harus mempunyai BNI TabunganKu iB Hasanah/ BNI iB Hasanah Syari'ah. Dana tabungan rencana akan diambil secara otomatis per bulan dari tabungan induk tersebut. Dengan begitu, nasabah tidak perlu repot-repot mentransfer uang ke rekening tabungan rencana setiap bulan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik ingin menindaklanjuti dengan membahas lebih mendalam yang berkaitan dengan produk Tabungan iB Tapenas Hasanah di BNI Syariah dan sebagai obyek penulisan tugas akhir dengan mengangkat judul, "Upaya PT. Bank BNI Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah.
2. Kurangnya sosialisasi bank syariah di kalangan masyarakat.
3. Upaya bank syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Masyarakat tidak memanfaatkan adanya produk tabungan di bank syariah.
5. Pemahaman dan kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang bank syariah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan yang penulis hadapi seperti waktu, tenaga dan biaya yang tersedia dan pengkajian teori-teori yang relevan serta kemudahan-kemudahan dalam melaksanakan penelitian dilapangan maka penelitian ini dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan:

1. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Tabungan iB TAPENAS (Tabungan Perencanaan Syariah) Hasanah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah

Bagaimana upaya PT. Bank BNI Syari'ah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk Tabungan iB Tapenas Hasanah.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan kegunaan penelitian yang hendak dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bentuk upaya BNI Syari'ah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk Tabungan iB Tapenas Hasanah.
 - b. Untuk mengetahui manfaat dari Tabungan iB Tapenas Hasanah di BNI Syari'ah
 - c. Untuk mengetahui keunggulan Tabungan iB Tapenas Hasanah di BNI Syari'ah.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi Teoritis
 - 1) Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan informasi dan pengetahuan yang tepat dan jelas mengenai sistem dan prosedur Tabungan iB Tapenas Hasanah di BNI Syari'ah.
 - 2) Sebagai syarat dalam memperoleh gelar S1 pada Jurusan Manajemen Perbankan Syari'ah Universitas Muhammadiyah Jakarta.

b. Bagi Praktisi

- 1) Sebagai pertimbangan perbankan syariah dalam faktor – faktor yang dapat memajukan bank syariah di Indonesia.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak BNI Syariah untuk mengetahui tanggapan konsumen tentang perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah. Selain itu, untuk memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengevaluasi atau memperbaiki kinerjanya guna memperluas pengetahuan konsumen sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Memberikan informasi untuk masyarakat mengenai dunia perbankan syaria'h.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemaslahatan dunia dan akhirat.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai isi dari skripsi ini akan diuraikan secara singkat dari masing-masing bab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab pendahuluan ini penulis menyajikan keterangan singkat terhadap tugas akhir ini secara garis besar yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini akan dibahas mengenai Upaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah.

Bab III Metodologi Penelitian, meliputi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, latar penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik dan prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, tentang deskripsi obyek penelitian yang meliputi sejarah singkat PT BNI Syari'ah, struktur organisasi PT BNI Syari'ah dan kegiatan serta perkembangannya, penyajian data dan analisis hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran, penulis akan menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan penulis juga akan mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perkembangan dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Tabungan iB Tapenas Hasanah

a. Pengertian Tabungan iB Tapenas Hasanah

Ada banyak produk penghimpun dana yang secara teknis finansial dikembangkan sebuah lembaga keuangan Islam termasuk BNI Syari'ah. Hal ini dikemungkinan sistem syari'ah memberi ruang yang cukup untuk itu. Dalam mobilisasi dana BNI Syari'ah menggunakan akad *mudharabah mutlhaqah*.

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁷ Adapun yang dimaksud dengan tabungan syari'ah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.⁸ Pengertian lain dari Tabungan adalah simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syari'ah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan

⁷ Edy Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syari'ah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 25.

⁸ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) h. 297.

tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁹

Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip memberikan hak kepada bank syari'ah atau lembaga keuangan syari'ah untuk menggunakan dan memanfaatkan uang dan atau titipannya, sedangkan Bank atau lembaga keuangan syari'ah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana dari pihak nasabah. Hubungan dari pihak ketiga adalah kemitraan.¹⁰ Sebagai konsekuensinya bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya. Bank syari'ah akan membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam pembukaan rekening. Disisi lain, bank juga berhak atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.¹¹

Dalam Islam menabung sangatlah dianjurkan, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Quran terdapat ayat- ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok agar lebih baik. Dalam Firman Allah SWT Surat An-Nisa' Ayat 8:

⁹ Pasal 1 butir 21, UU No. 21/2008

¹⁰ Adiwarman Karim., *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 62.

¹¹ *Ibid.* h. 298

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا.

Artinya: Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan baik. (Q.S An-Nisa' Ayat 8).¹²

Yang dimaksud dengan Tabungan iB Tapenas Hasanah (BNI Syariah Tabungan Rencana) adalah tabungan berjangka dengan akad Mudharabah untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

Tabungan iB Tapenas Hasanah menggunakan prinsip *Mudharabah Mutlhaqah* yaitu, akad antara pihak pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh keuntungan yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini mudharib (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi sesuai syari'ah.

Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa bersikap hemat tidak berarti kikir dan bakhil. Karena yang dimaksud hemat di sini adalah menggunakan sesuatu dengan tidak berlebih-lebihan atau sesuai

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Toha Putra, 1998), h. 116.

keperluan saja. Sedangkan kikir atau bakhil adalah sikap terlalu menahan diri dari belanja sehingga untuk keperluan sendiri yang pokok pun sedapat mungkin ia hindari, apalagi memberikannya kepada orang lain. Dengan kata lain, ia berusaha agar uang miliknya tidak dikeluarkan, tetapi berupaya agar orang lain memberikan uang kepadanya. Ia akan terus menyimpan dan memupuknya.¹³

b. Dasar Hukum

Landasan hukum produk Tabungan iB Tapenas Hasanah mengacu pada prinsip *mudharabah mutlhaqah* sebagai berikut:

1) Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا .

Artinya: Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. (Q.S An-Nisa: 29)

Di dalam ayat ini menjelaskan bahwa salah satu syarat sahnya nasabah menipkan uangnya untuk ditabung di bank dengan kesepakatan suka sama suka atau bisa dikatakan nasabah mempercayakan uangnya untuk dikelola oleh bank sesuai dengan prinsip syar'ah yang kemudian keuntungan dibagikan sesuai

¹³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori Kepraktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 155.

dengan ketentuan yang belaku di awal dan disepakati kedua belah pihak.

2) Hadist

{ رَوَى ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ : كَانَ سَيِّدُ نَا الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْئَلُكَ بِهِ بَحْرًا وَلَا يَنْزِلُ بِهِ وَادِيًا وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمَنْ قَبْلَ شَرْطِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ }

Artinya: Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Mutholib jika memberikan dana kemitra usahanya secara mudhorobah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya atau membeli ternak jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rosulullah, dan Rosulullah pun membolehkannya. (HR.Thabrani).¹⁴

- 3) Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No. 02/DSN.MUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000 tentang tabungan: "Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip syari'ah"
- 4) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah "Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek bilyet giro, dan alat lainnya yang bisa dipersamakan dengan itu"
- 5) Petunjuk pelaksanaan pembukaan kantor Bank syari'ah, BI, 1999.

¹⁴ Umar Hadi Winata, Skripsi: *Pelaksanaan Bagi Hasil iB Tapenas Hasanah Di BNI Syari'ah Cabang Pembantu Unissula Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), h. 38.

- 6) PBI No 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan usahanya yang diatarannya meliputi upaya penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi.

c. Prosedur Menabung pada Tabungan iB Tapenas Hasanah

- 1) Kartu Identitas Asli (KTP/Paspor)
- 2) Setoran awal minimal Rp. 100.000
- 3) Mempunyai rekening afiliasi di Bank BNI Syariah.
- 4) Pengelolaan Rekening Rp 500,-/bulan
- 5) Penutupan Rekening Rp 50.000,-
- 6) Diberikan buku tabungan.
- 7) Gratis biaya administrasi.
- 8) Tabungan iB Tapenas Hasanah menggunakan akad mudharabah mutlhaqah.
- 9) Tersedia pilihan jangka waktu minimal 1 tahun hingga maksimal 18 tahun.
- 10) Usia penabung saat masuk adalah minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun.
- 11) Pembukaan rekening dapat dilakukan di seluruh cabang Bank pada saat buka kas.

- 12) Dapat dilakukan autodebet dari rekening Tabungan iB Hasanah/Tabungan iB Bisnis Hasanah/Prima Hasanah untuk setoran bulanan.
- 13) Penggantian buku Tabungan Berencana bila buku tabungan penuh.
- 14) Jika terdapat perbedaan antar saldo yang dicatat pada buku tabungan dengan saldo yang tercatat pada pembukuan bank maka yang digunakan adalah saldo yang tercatat pada pembukuan bank.
- 15) Tabungan tidak memperoleh fasilitas iB Hasanah Card.¹⁵

d. Manfaat Tabungan iB Tapenas Hasanah

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dengan menabung tabungan berencana antara lain:

- 1) Membantu menyiapkan rencana masa depan.

Dapat membantu menyiapkan rencana masa depan, seperti rencana liburan, pernikahan, ibadah umroh ataupun pendidikan.

- 2) Membantu nasabah untuk mewujudkan rencana masa depan yang lebih baik.
- 3) Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang di bank kewanan uang akan terjamin.
- 4) Akan mendapatkan bagi hasil dengan menyimpan uang di bank.
- 5) Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus.

¹⁵<http://www.bnisyariah.co.id/produk/bni-syariah-tabungan-rencana>, diakses pada tanggal 22 Agustus 2016 17:20 WIB

Pada Tabungan iB Tapenas Hasanah ini nasabah akan mendapatkan nisbah bagi hasil dengan pola berjenjang, dalam hal ini nasabah tidak bisa mengambil uang kapan saja saat belum itu tempo. Nasabah juga dilindungi asuransi jiwa, jadi apabila nasabah mengalami musibah juga akan dibantu, selain itu nasabah juga mendapatkan bebas biaya premi asuransi.

e. Keunggulan Tabungan iB Tapenas Hasanah

- 1) Bagi hasil kompetitif dan lebih tinggi dibanding tabungan biasa, dengan nisbah 40% nasabah : 60% bank.
- 2) Setoran bulanan, mulai dari Rp 100.000,- sampai dengan Rp 5.000.000,-/bulan.
- 3) Perlindungan asuransi otomatis bebas premi.
- 4) Manfaat asuransi jiwa hingga senilai Rp. 1.000.000.000,-
- 5) Pilihan premi tambahan asuransi kesehatan (premi 5%, 10% dan 20%).
- 6) Manfaat asuransi kesehatan hingga Rp 1.000.000,-/hari/orang.
- 7) Tersedia perlindungan asuransi jiwa plus asuransi kesehatan tambahan dengan berbagai pilihan besarnya premi.
- 8) Pelayanan lebih dari 787 kantor cabang BNI dan 70 kantor cabang BNI Syariah di seluruh Indonesia.
- 9) Dana nasabah dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
- 10) Layanan informasi 24 jam.

2. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

1) Kesejahteraan

Dalam membahas pengertian kesejahteraan itu, tentu harus diketahui dahulu tentang pengertian sejahtera. Sejahtera menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah “Aman, sentosa dan makmur (terlepas dari segala yang mengganggu ketentraman dan sebagainya)”. Sehingga arti kesejahteraan itu meliputi keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup dan sebagainya) dan kemamkmuran.¹⁶

Menurut Isbandi, kesejahteraan sosial dalam arti yang sangat luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan manusia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Taraf hidup yang baik ini bukan hanya diukur secara ekonomi dan fisik belaka, tetapi juga ikut memperhatikan aspek sosial, mental dan segi kehidupan spiritual.¹⁷

Pengertian kesejahteraan sosial menurut UU No. 6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut:

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan kehidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa

¹⁶ W.J.S. Poerwadarimta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Cetakan 3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, h. 1051.

¹⁷ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Fak. Ekonomi UI 2002), h. 40.

keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir bathin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemecahan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan falsafah negara Indonesia yaitu pancasila.¹⁸

2) Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut *Society*, asal katanya *socius* yang berarti kawan. Dalam bahasa Arab yaitu *syirk*, artinya bergaul.¹⁹ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa masyarakat adalah, “Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh satuan kebudayaan yang mereka anggap sama”.²⁰ Tajul Arifin mengemukakan bahwa masyarakat itu adalah “Sekelompok manusia yang memiliki kebiasaan, ide dan sikap yang sama, hidup didaerah tertentu, menganggapnya sebagai kelompok sosial yang berinteraksi.”²¹

Menurut Koentjaraningrat masyarakat adalah “Kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat

¹⁸ Undang Undang No. 6 Tahun 1974.

¹⁹ Syahminan Zaini, Ananta Kusuma Seta, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1986), h. 12

²⁰ Trisno Yuwono Trisno Yuwono dan Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Arkola, 1994), h. 275

²¹ Tajul Arifin, *Pengantar Study Sosiologi*, (Bandung: Rosda Karya 1995), h. 41.

istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan terikat oleh suatu rasa solidaritas bersama”.²²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat ialah kumpulan manusia yang bersatu dengan cara tertentu, disebabkan adanya hasrat kemasyarakatan yang sama. Adapun yang menjadi syarat-syarat timbulnya masyarakat ialah:

- a) Harus ada sekumpulan manusia yang banyak
- b) Telah bertempat tinggal disuatu daerah tertentu dalam waktu yang lama
- c) Adanya aturan-aturan yang mengatur untuk kepentingan bersama.

Masyarakat merupakan satu kesatuan manusia yang tidak bisa dipisahkan dan saling membutuhkan. Manusia sering disebut sebagai makhluk sosial, makhluk ekonomi aktualisasi diri dan makhluk yang berbicara atau makhluk yang berfikir. Sebagai makhluk sosial, manusia adalah masyarakat yang senang berkumpul dan berkelompok satu sama lainnya saling membutuhkan.

Sebagai makhluk ekonomi, manusia bertujuan mencari kenikmatan sebesar-besarnya dan mejauhi ketidaknyamanan sebisa mungkin. Sebagai makhluk aktualisasi diri, manusia senantiasa berusaha untuk mengaktualisasikan dirinya dengan

²² Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru 1990), h. 147

keadaan agar tidak ketinggalan sekaligus sebagai makhluk yang progres yang selalu berubah-ubah dan berkembang untuk mencari tujuan. Sebagai makhluk yang berbicara, manusia adalah makhluk yang berakal yang mempergunakan akal dan pikiran dalam ucapan dan perbuatan.

Selain itu juga masyarakat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Manusia yang hidup bersama
- b) Bergaul dalam jangka waktu yang relatif lama
- c) Mengikuti pola tata hubungan yang berlaku umum
- d) Adanya kesadaran diri setiap anggota bahwa masing-masing mereka merupakan bagian dari kelompok atau masyarakat.

Koentjaraningrat menyatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang sering bergaul atau saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui sesuatu yang bisa membuat warga-warganya saling berinteraksi. Suatu negara modern misalnya, merupakan suatu kesatuan manusia dengan berbagai macam prasarana, yang memungkinkan para warganya untuk berinteraksi secara intensif dan dengan frekuensi yang tinggi. Artinya masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat

tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.²³

b. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat mengandung makna lahir dan batin seluruh masyarakat yang berisikan unsur kualitas kehidupan beragama, tingkat pendidikan, kesehatan jasmani dan rohani, serta pelayanan sosial dan pemenuhan kebutuhan materi masyarakat pada umumnya.

Dalam menjalani kehidupannya manusia senantiasa dihadapkan dengan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhinya. Namun untuk memenuhi kebutuhan tersebut sering kali seseorang dibenturkan pada permasalahan yang apabila dibiarkan mungkin saja akan berkembang semakin kompleks. Oleh karena itu, sumber yang ada dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan yang mngatasi permasalahan yang ada.

Kesejahteraan atau yang biao disebut kesejahteraan sosial merupakan serangkaian aktifitas yang terorganisir yang ditunjukan untuk meningkatkan kualitas hidup, relasi sosial, serta peningkatan kehidupan masyarakat yang selaras dengan standar dan norma-norma masyarakat sebagai tujuan, merupakan cita-cita, pedoman, aspirasi

²³ *Ibid*, h. 143.

dan juga tujuan supaya terpenuhinya kebutuhan materi, sosial, dan spiritual

Dalam kehidupan masa kini dapat dikatakan bahwa masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak keluarga bahkan lingkungan.²⁴

UU No. 13 tahun 1998 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan masyarakat memuat definisi kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan masyarakat baik materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa takut keselamatan kesusilaan dan ketentrangan lahir bathin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat untuk mengadakan usaha penemuan kebutuhan-kebutuhan jasmani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila.²⁵

Kesejahteraan menurut Friedlander adalah sebagai suatu sistem yang terorganisasi dan pelayanan-pelayanan sosial dalam lembaga-lembaga yang dimaksudkan untuk membantu individu atau kelompok atau mereka dapat mencapai standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan serta terciptanya hubungan-hubungan seseorang atau sosial yang memungkinkan mereka mengembangkan kemampuan dan

²⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran – Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Fak. Ekonomi UI 2002) h. 129

²⁵ Undang-undang No. 13 Tahun 1998

meningkatkan kesejahteraan menjadi seirama dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat.²⁶

B. Kerangka Berfikir

Peran serta lembaga perbankan pada saat sekarang ini sangatlah dibutuhkan, karena semakin berkembangnya masyarakat didunia ini. Oleh karena itu, perbankan diharapkan selalu terdepan dalam inovasi. Bank syari'ah memiliki upaya dengan maksud untuk mengarahkan kegiatan ekonomi umatnya bermuamalah sesuai dengan prinsip syari'ah agar terhindar dari praktek riba. Dan upaya dalam menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi salah satunya dengan melakukan kegiatan investasi.

Menurut Trisno Yuwono, "Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar."²⁷ Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan". Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu proses, metode dan alat penunjang yang lain.

Dari pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah.

²⁶ Isbandi Rukminto Adi, *Pemikiran – Pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Fak. Ekonomi UI 2002) h. 31

²⁷ Trisno Yuwono dan Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya: Arkola 1994) h. 452

Berbagai macam produk yang ditawarkan oleh Bank Syari'ah pada umumnya tidak jauh berbeda dengan yang ditawarkan oleh bank konvensional. Seperti penghimpun dana, penyaluran dana serta jasa keuangan lainnya. Hanya saja perbedaannya Bank Syari'ah lebih berpacu kepada prinsip-prinsip syari'ah.

Menurut Philip Kotler, "Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, digunakan atau dikonsumsi yang kemungkinan dapat merumuskan keinginan atau kebutuhan."²⁸

Sedangkan menurut William j. Stanton, "Produk adalah sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata yang didalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, *prestise pabrik*, *prestise pengecer* dan pelayanan dari pabrik serta pengecer yang mungkin diterima oleh pembeli sebagai sesuatu yang bisa memuaskan keinginannya."²⁹

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya PT. Bank BNI Syariah?
2. Apa visi dan misi didirakannya PT. Bank BNI Syariah
3. Bagaimana susunan struktur organisasi di PT. Bank BNI Syariah?
4. Bagaimana kegiatan operasional di PT. Bank BNI Syariah?
5. Bagaimana upaya BNI Syariah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk Tabungan iB Tapenas Hasanah?

²⁸ Muchlisin Riadi, "Pengertian, Kalsifikasi dan Tingkatan Produk", dalam <http://www.kajianpustaka.com/2013/09/pengertian-klasifikasi-dan-tingkatan.html>, diakses pada tanggal 25 Mei 2017 20:40 WIB.

²⁹ Ibid.

6. Bagaimana agar masyarakat bisa mengetahui adanya produk Tabungan iB Tapenas Hasanah?
7. Apa keuntungan yang di dapat masyarakat setelah menjadi nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah?
8. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam mempromosikan produk Tabungan iB Tapenas Hasanah?
9. Sejak kapan munculnya produk Tabungan iB Tapenas Hasanah?
10. Berapa banyak jumlah nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah hingga saat ini? Dan berapa banyak peningkatan jumlah nasabah yang menggunakan Tabungan iB Tapenas Hasanah dari tahun ke tahun?
11. Apa pengaruh dari produk Tabungan iB Tapenas Hasanah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
12. Bagaimana cara yang dilakukan BNI Syariah dalam menghadapi nasabah yang ingin mengambil tabungannya sebelum jangka waktu yang ditentukan dalam akad?
13. Bagaimana status nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah yang tidak melakukan setoran secara tepat waktu?
14. Bagaimana strategi produk Tabungan iB Tapenas Hasanah dalam bersaing dengan produk-produk tabungan yang sejenisnya di bank-bank syariah lainnya?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya PT. Bank BNI Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di PT. Bank BNI Syariah Kantor Pusat, Jalan Rasuna Said Kav. II Kuningan, Lt 6, Gedung Tempo Pavilion, Jakarta 12950, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2016 sampai dengan bulan September 2016.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁰ Penelitian kualitatif juga ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau

³⁰ Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

perspektif dalam hal ini orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat dan persepsinya.³¹

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, guna memperoleh pemaparan yang objektif mengenai Upaya PT. Bank BNI Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah.

Analisis sebagaimana tersebut di atas di letakkan pada bagian akhir setelah pembahasan hasil penelitian pada bab IV.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak PT. Bank BNI Syariah Pusat.
2. Data sekunder yaitu sumber pendukung dan pelengkap data penelitian berupa bahan pustaka, seperti buku, jurnal, majalah, internet, surat kabar dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data – data diperoleh dengan cara sebagai berikut:

³¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 94.

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui informasi langsung terkait Upaya BNI Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah, dengan mengajukan beberapa pertanyaan melalui Funding dan Transactional Division PT. Bank BNI Syariah Pusat, yang memiliki wewenang terhadap produk Tabungan iB Tapenas Hasanah.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait letak geografis, produk perbankan syariah, sejarah berdiri, visi dan misi, tujuan didirikan dan susunan struktur organisasi di BNI Syariah Kantor Pusat.

c. Observasi

Sebelum dilakukan penelitian terkait upaya BNI Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat melalui produk Tabungan iB Tapenas Hasanah maka terlebih dahulu dilakukan pengamatan dan peninjauan untuk melihat lebih dekat kegiatan atau aktivitas di dalam kantor pusat Bank BNI Syariah yang berhubungan dengan topik skripsi ini.

d. Angket

Angket yaitu mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.³²

Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut sebagai berikut:

Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

| No | Variabel | Indikator | Butir | |
|----|------------------------------------|---|------------|--------|
| | | | Pernyataan | Jumlah |
| 1 | Kesejahteraan Masyarakat | a. Hubungan Sosial | 9, 1 | 2 |
| | | b. Kemakmuran | 3, 10, 11 | 3 |
| | | c. Keamanan | 2, 4, 5 | 3 |
| | | d. Keselamatan | 6, 13 | 2 |
| 2 | Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah | a. Manfaat Tabungan iB Tapenas Hasanah | 5, 14 | 2 |
| | | b. Keunggulan Tabungan iB Tapenas Hasanah | 7, 12 | 2 |
| | | c. Kepastian jangka waktu Tabungan iB Tapenas Hasanah | 8 | 1 |

³² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 118.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh kemudian dihimpun dan disahkan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Editing/verifikasi

Setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis, penulis segera meneliti kelengkapan dalam mengisi angket. Bila ada jawaban yang tidak dijawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya agar angket tersebut sah.

2. Tabulating

Langkah kedua adalah pengolahan data dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Kemudian setelah data diolah sehingga hasil angket dinyatakan sah, maka selanjutnya melakukan analisa data dengan teknik deskriptif.

3. Analiting

Langkah ini adalah menganalisa data yang telah diolah secara verbal, sehingga hasil penelitian mudah dipahami.

4. Concloding

Langkah ini adalah memberikan kesimpulan dari hasil analisa dan interpretasi data. Berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif, maka digunakan data analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya presentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N : Number of Cases (Jumlah)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang terbesar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.³³

2. Visi dan Misi BNI Syariah

a. Visi BNI Syariah

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul di Indoneisa dalam layanan dan kinerja.

³³ <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah>, pada tanggal 18 Februari 2017 pukul 16:37, atas saran dari Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT Bank BNI Syariah Pusat.

b. Misi BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.³⁴

3. Kegiatan Operasional

a. Produk Dana

- 1) Tabungan
 - a) **BNI TabunganKu iB Hasanah** ialah produk simpanan dana dari Bank Indonesia yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad wadi'ah dalam mata uang rupiah untuk meningkatkan kesadaran menabung masyarakat.
 - b) **BNI Tapenas iB Hasanah** adalah tabungan berjangka dengan akad Mudharabah untuk perencanaan masa depan

³⁴ <http://www.bnisyariah.co.id/visi-dan-misi>, pada tanggal 18 Februari 2017 pukul 16:37, atas saran dari Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT Bank BNI Syariah Pusat.

yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

- c) **BNI iB Hasanah** adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang rupiah.
- d) **BNI Bisnis iB Hasanah** adalah tabungan dengan akad mudharabah yang dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan dan bagi hasil yang lebih kompetitif dalam mata uang rupiah.
- e) **BNI Tunas iB Hasanah** adalah tabungan dengan akad wadiah yang diperuntukkan untuk anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun.
- f) **BNI Prima iB Hasanah** adalah tabungan dengan akad mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah segmen *high networth individuals* secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.
- g) **BNI Baitullah iB Hasanah** adalah tabungan dengan akad mudharabah atau wadiah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah Haji (reguler/khusus) dan merencanakan ibadah

umrah sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD.

h) **BNI Sempel Bisnis Hasanah** adalah tabungan dengan akad wadiah untuk siswa berusia dibawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

i) **BNI Dollar iB Hasanah** adalah tabungan yang dikelola dengan akad mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi Nasabah Perorangan dan Non Perorangan dalam mata uang USD.

2) **Kartu TapCash iB Hasanah** adalah kartu pembayaran elektronik *co-branding* antara BNI Syariah dan BNI dengan menggunakan logo BNI Syariah dan BNI yang diterbitkan oleh BNI dengan design khusus BNI Syariah, serta dipasarkan oleh BNI Syariah. Kartu TapCash iB Hasanah dipergunakan untuk transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah dan halal.

3) **BNI Giro iB Hasanah** adalah simpanan transaksional dalam mata uang IDR dan USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Mudharabah Mutlaqah atau Wadiah Yadh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Sarana Perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

- 4) **BNI Deposito iB Hasanah** yaitu investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad Mudharabah.³⁵

b. Produk Pembiayaan

- 1) **BNI Multiguna iB Hasanah** yaitu fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/ atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan bangunan yang ditanggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang dibiayai.
- 2) **BNI Oto iB Hasanah** adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.
- 3) **BNI Emas iB Hasanah** (BNI Syariah Kepemilikan Emas) merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad murabah (jual beli).

³⁵ <http://www.bnisyariah.co.id/kategori-produk/produk-dana>, pada tanggal 18 Februari 2017 pukul 16:44, atas saran dari Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT Bank BNI Syariah Pusat.

- 4) **BNI CCF iB Hasanah** adalah pembiayaan yang dijamin dengan cash, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan Tabungan yang diterbitkan BNI Syariah.
- 5) **BNI Griya iB Hasanah** adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon.
- 6) **BNI Syariah Multifinance** adalah penyaluran pembiayaan langsung dengan pola executing, kepada Multifinance untuk usahanya dibidang perusahaan pembiayaan sesuai dengan prinsip Syariah.
- 7) **BNI Syariah Linkage Program** adalah fasilitas pembiayaan dimana BNI Syariah sebagai pemilik dana menyalurkan pembiayaan dengan pola executing kepada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) (BMT, BPRS, KJKS, dll) untuk diteruskan ke end user (pengusaha mikro, kecil, dan menengah syariah). Kerjasama dengan LKS dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui Lembaga Pendamping.
- 8) **BNI Syariah Kopkar/Kopeg** adalah fasilitas pembiayaan mudharabah produktif dimana BNI Syariah sebagai pemilik

dana menyalurkan pembiayaan dengan pola executing kepada Koperasi Karyawan (Kopkar)/Koperasi Pegawai (kopeg) untuk disalurkan secara prinsip syariah ke end user/pegawai.

- 9) **BNI Syariah Usaha Besar** adalah pembiayaan syariah yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja maupun investasi) kepada pengusaha pada segmentasi besar berdasarkan prinsip-prinsip pembiayaan syariah.
- 10) **BNI Syariah Valas** adalah pembiayaan yang diberikan oleh unit operasional dalam negeri kepada nasabah pembiayaan dalam negeri, dalam bentuk mata uang valuta asing.
- 11) **BNI Syariah Ekspor** adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada eksportir (perusahaan ekspor), baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk keperluan modal kerja dalam rangka pengadaan barang-barang yang akan diekspor (sebelum barang dikapalkan/preshipment) dan/atau untuk keperluan pembiayaan proyek investasi dalam rangka produksi barang ekspor.³⁶

³⁶<http://www.bnisyariah.co.id/kategori-produk/produk-pembiayaan>, pada tanggal 18 Februari 2017 pukul 16:46, atas saran dari Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT Bank BNI Syariah Pusat.

c. Layanan

1) Corporate Banking

a) **Transaksi Kiriman Uang Luar Negeri** adalah pemindahan uang antar bank baik dalam valuta asing (valas) atau rupiah (idr) yang dilaksanakan oleh bank untuk kepentingan sendiri atau atas perintah nasabah untuk kepentingan pihak lain, baik bank atau non bank.

b) **Internet Banking Corporate**, memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan untuk melakukan berbagai transaksi keuangan dan non keuangan seperti: transfer, pembelian, pembayaran, mengecek saldo, melihat mutasi rekening dan mencetak rekening koran.

2) Small Business

a) **Bank Garansi** adalah pelaksanaan pemberian jaminan dari bank atas permohonan nasabah untuk membayar sejumlah uang kepada pihak lain dengan persyaratan dan jangka waktu tertentu.

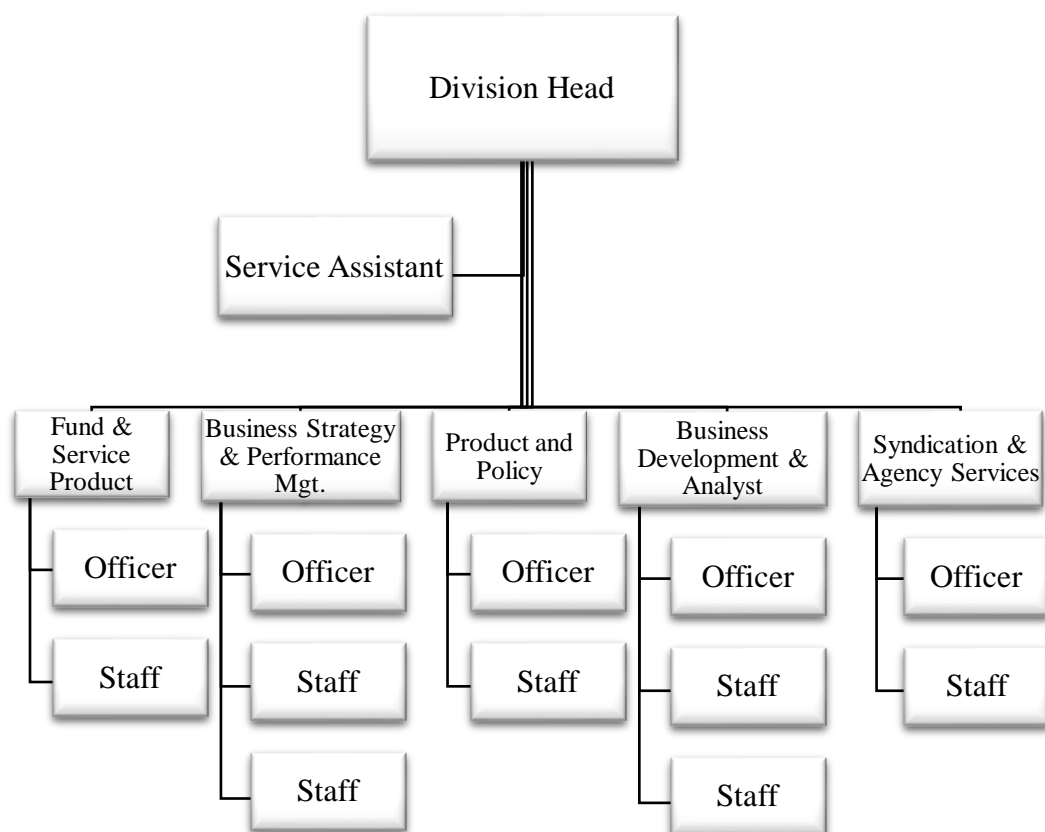
b) **Surat Keterangan Bank**, dibuat untuk memenuhi berbagai keperluan bisnis atau lainnya seperti: mengikuti tender atau lelang, memperoleh angka pengenal impor, membuka rekening giro di bank lain dan melanjutkan sekolah di luar negeri.

3) Consumer Banking

- a) **Bank Notes** adalah uang kertas asing yang merupakan alat pembayaran yang sah di Negara Penerbit, namun merupakan “barang dagangan” di negara lain (termasuk Indonesia).³⁷

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Bank BNI Syariah
Funding & Transactional Division



³⁷ <http://www.bnisyariah.co.id/kategori-produk/layanan>, pada tanggal 18 Februari 2017 pukul 16:48, atas saran dari Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT Bank BNI Syariah Pusat.

B. Analisa Data

Data yang dikumpulkan dari hasil angket yang disebarkan kepada nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah kemudian diolah dalam bentuk tabel dengan menggunakan teknik deskripsi prosentase. Tujuan pengolahan tersebut agar data yang diperoleh dapat memberikan arti dan penjelasan. Untuk memudahkan menganalisis data hasil penelitian tersebut, maka setiap pertanyaan dibuat suatu tabulasi yang disesuaikan dengan teknik analisis data, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

Adapun hasil dari penyebaran angket kepada nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Dengan adanya produk Tabungan iB Tapenas hasanah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tabel 4.1

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 6,66% |
| 2 | Setuju | 9 | 60,00% |
| 3 | Tidak Setuju | 3 | 20,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 2 | 13,33% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Adanya produk Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang atau 6,66%.

Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 9 orang atau 60,00%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 3 orang atau 20,00%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 13,33%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 9 orang (60,00%).

2. Tabungan iB Tapenas Hasanah bisa menjadi alternatif penyimpanan uang yang aman dalam jangka waktu yang lama

Tabel 4.2

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 20,00% |
| 2 | Setuju | 10 | 66,66% |
| 3 | Tidak Setuju | 2 | 13,33% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Tabungan iB Tapenas Hasanah bisa menjadi alternatif penyimpanan uang yang aman dalam jangka waktu yang lama adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 3 orang atau 20,00%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 10 orang atau 66,66%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 2 orang atau 13,33%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 10 orang (66,66%).

3. Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah membantu menyiapkan rencana masa depan

Tabel 4.3

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 20,00% |
| 2 | Setuju | 12 | 80,00% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Produk Tabungan iB Tapenas Hasanah membantu menyiapkan rencana masa depan adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 3 orang atau 20,00%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 12 orang atau 80,00%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 12 orang (80,00%).

4. Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus

Tabel 4.4

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 20,00% |
| 2 | Setuju | 7 | 46,66% |
| 3 | Tidak Setuju | 5 | 33,33% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 3 orang atau 20,00%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 7 orang atau 46,66%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 5 orang atau 33,33%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 7 orang (46,66%).

5. Dana Tabungan iB Tapenas Hasanah yang disimpan dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

Tabel 4.5

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 73,33% |
| 2 | Setuju | 4 | 26,67% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus adalah sangat efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 11 orang atau 73,33%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 4 orang atau 26,67%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab sangat setuju, yaitu 11 orang (73,33%).

6. Tabungan iB Tapenas Hasanah tercover dengan asuransi jiwa/kesehatan

Tabel 4.6

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 6,66% |
| 2 | Setuju | 10 | 66,66% |
| 3 | Tidak Setuju | 4 | 26,67% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Tabungan iB Tapenas Hasanah di fasilitasi dengan adanya asuransi jiwa/kesehatan adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang atau 6,66%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 10 orang atau 66,66%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 4 orang atau 26,67%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 10 orang (66,66%).

7. Tabungan iB Tapenas Hasanah di fasilitasi asuransi jiwa yang bebas biaya premi

Tabel 4.7

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 6,66% |
| 2 | Setuju | 10 | 66,66% |
| 3 | Tidak Setuju | 4 | 26,67% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Tabungan iB Tapenas Hasanah di fasilitasi asuransi otomatis bebas biaya prem adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang atau 6,66%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 10 orang atau 66,66%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 4 orang atau 26,67%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 10 orang (66,66%).

8. Memanfaatkan adanya Tabungan iB Tapenas Hasanah karena mendapatkan bagi hasil lebih tinggi di banding BNI TabunganKu iB Hasanah

Tabel 4.8

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 20,00% |
| 2 | Setuju | 12 | 80,00% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai memanfaatkan Tabungan iB Tapenas Hasanah karena mendapatkan bagi hasil yang lebih tinggi dibanding BNI TabunganKu iB Hasanah adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 3 orang atau 20,00%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 12 orang atau 80,00%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 12 orang (80,00%).

9. BNI Syariah menginformasikan tentang kepastian jangka waktu penyimpanan dalam Tabungan iB Tapenas Hasanah

Tabel 4.9

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 26,67% |
| 2 | Setuju | 10 | 66,67% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 6,66% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai BNI Syariah menginformasikan tentang kepastian jangka waktu penyimpanan dalam tabungan iB Tapenas Hasanah adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 4 orang atau 26,67%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 10 orang atau 66,66%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 1 orang atau 6,66%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 10 orang (66,66%).

10. Hubungan nasabah dengan pihak BNI Syariah bukan hubungan kreditur dan debitur, melainkan hubungan kemitraan

Tabel 4.10

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 6,66% |
| 2 | Setuju | 10 | 66,66% |
| 3 | Tidak Setuju | 4 | 26,67% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Hubungan nasabah dengan pihak BNI Syariah bukan hubungan kreditur dan debitur, melainkan hubungan kemitraan adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang atau 6,66%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 10 orang atau 66,66%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 4 orang atau 26,67%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 10 orang (66,66%).

11. Karyawan BNI Syariah mampu menjawab semua pertanyaan nasabah dan berbagai keluhan yang di alami nasabah

Tabel 4.11

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 13,33% |
| 2 | Setuju | 5 | 33,33% |
| 3 | Tidak Setuju | 6 | 40,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 2 | 13,33% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Karyawan BNI Syariah mampu menjawab semua pertanyaan dan berbagai keluhan yang di alami nasabah adalah tidak efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 2 orang atau 13,33%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 5 orang atau 33,33%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 6 orang atau 40,00%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang atau 13,33%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab tidak setuju, yaitu 6 orang (40,00%).

12. Semua pelayanan yang diberikan mengutamakan kepentingan nasabah

Tabel 4.12

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 6,66% |
| 2 | Setuju | 4 | 26,67% |
| 3 | Tidak Setuju | 7 | 46,66% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 3 | 20,00% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Karyawan BNI Syariah mampu menjawab semua pertanyaan dan berbagai keluhan yang di alami nasabah adalah tidak efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang atau 6,66%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 4 orang atau 26,67%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 7 orang atau 46,66%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 3 orang atau 20,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab tidak setuju, yaitu 7 orang (46,66%).

**13. Banyak keuntungan yang di dapat selama menjadi nasabah
Tabungan iB Tapenas Hasanah**

Tabel 4.13

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 1 | 6,66% |
| 2 | Setuju | 4 | 26,67% |
| 3 | Tidak Setuju | 9 | 60,00% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 6,66% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Banyak keuntungan yang di dapat selama menjadi nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah tidak efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang atau 6,66%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 4 orang atau 26,67%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 9 orang atau 60,00%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 1 orang atau 6,66%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab tidak setuju, yaitu 9 orang (60,00%).

14. Tabungan iB Tapenas Hasanah bisa dijadikan sebagai dana investasi atau asuransi

Tabel 4.14

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 13,33% |
| 2 | Setuju | 13 | 86,66% |
| 3 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Tabungan iB Tapenas Hasanah bisa dijadikan sebagai dana investasi atau asuransi adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 2 orang atau 13,33%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 13 orang atau 86,66%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 13 orang (86,66%).

15. Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah tabungan yang paling tepat dalam mewujudkan rencana masa depan yang lebih baik.

Tabel 4.15

| NO | Kategori | Frekuensi | Prosentase % |
|--------------|---------------------|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 13,33% |
| 2 | Setuju | 12 | 80,00% |
| 3 | Tidak Setuju | 1 | 6,66% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Total | | 15 | 100% |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah tabungan yang paling tepat dalam mewujudkan rencana masa depan yang lebih baik adalah efektif. Hal ini terlihat dari prosentase nasabah yang menjawab sangat setuju berjumlah 2 orang atau 13,33%. Kemudian yang menjawab setuju berjumlah 12 orang atau 80,00%. Disusul dengan jawaban tidak setuju berjumlah 1 orang atau 6,66%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 0 orang atau 0,00%.

Jadi jumlah responden terbanyak adalah yang menjawab setuju, yaitu 12 orang (80,00%).

C. Interpretasi data

Dari hasil penelitian yang dilakukan baik melalui wawancara langsung maupun hasil angket yang disebar, terungkap bahwa upaya BNI Syariah pusat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk Tabungan iB Tapenas Hasanah telah berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dengan beberapa indikator, antara lain:

1. Upaya BNI Syariah melalui Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan melakukan sejumlah rangkaian kegiatan seperti Expo iB Vaganza, maupun kegiatan di Kantor Cabang dengan menawarkan kepada non nasabah maupun nasabah BNI Syariah untuk membuka rekening Tabungan iB Tapenas Hasanah serta memudahkan dengan setoran awal minimal Rp. 100.000,- dimana dengan membuka rekening Tabungan iB Tapenas Hasanah nasabah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dalam perencanaan hidupnya menjadi lebih baik, disiplin menabung, dan dapat terhindar dari pemborosan.³⁸
2. Maksud dari masyarakat sejahtera disini adalah dikhususkan bagi nasabah yang mempunyai rekening Tabungan iB Tapenas saja. Karena Tabungan iB Tapenas ini sifatnya tabungan, yang wajib disetorkan setiap bulannya, dengan salah satu berbagai tujuan nasabah masing-masing ataupun sesuai kebutuhan dari nasabah itu sendiri. Selain itu dikatakan sejahtera artinya nasabah yang berhasil menabung dalam Tabungan iB

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

Tapenas Hasanah hingga jatuh tempo. Adapun nasabah yang belum memiliki perencanaan pun bisa membuka rekening Tabungan iB Tapenas.³⁹

3. Masyarakat dapat mengetahui adanya Tabungan iB Tapenas Hasanah, dengan adanya berbagai promo yang dilakukan BNI Syariah seperti brosur, flyer, pamflet, poster, media sosial (facebook, twitter, instagram) dan berbagai channel yang bekerja sama dengan BNI Syariah, bahkan melalui internal dari pegawai BNI Syariah.⁴⁰
4. Keuntungan yang di dapat setelah membuka rekening Tabungan iB Tapenas Hasanah, mendapatkan buku tabungan, bagi hasil lebih tinggi dengan nisbah 40% (nasabah) : 60% (bank), asuransi otomatis bebas premi, tersedia perlindungan asuransi jiwa plus asuransi kesehatan tambahan dengan berbagai pilihan besarnya premi, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16

| No | Kategori | Prosentase |
|----|-----------|------------|
| 1 | Investa 1 | 5% |
| 2 | Investa 2 | 10% |
| 3 | Investa 3 | 20% |

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

Adapun keuntungan yang di dapat dengan pilihan asuransi kesehatan tambahan, nasabah mendapatkan asuransi jiwanya lebih tinggi, makin tinggi tingkatan investa premi yang dipilih maka makin banyak benefitnya. Misal, nasabah di rawat inap bisa klaim ke asuransi.⁴¹

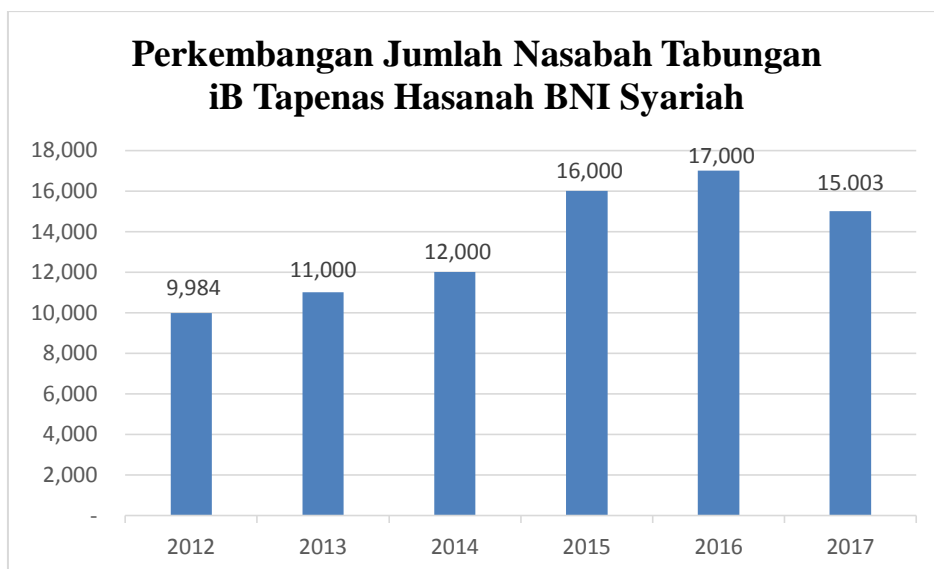
5. Selanjutnya untuk melakukan setoran berikutnya, nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah setiap bulannya tidak perlu datang ke kantor cabang, karena otomatis rekening reguler akan terpotong setiap bulannya dan apabila rekening Tabungan iB Tapenas Hasanah sudah jatuh tempo nasabah tidak perlu konfirmasi ke kantor cabang karena tabungan tapenas otomatis langsung masuk ke rekening reguler nasabah.⁴²
6. Faktor penghambat dalam mempromosikan Tabungan iB Tapenas Hasanah, lebih mengacu pada budget. BNI Syariah mempunyai budget yang terbatas untuk mempromosikan Tabungan iB Tapenas Hasanah, karena tidak mungkin BNI Syariah mengeluarkan budget milyaran rupiah hanya untuk mempromosikan Tabungan iB Tapenas Hasanah saja.⁴³
7. Perkembangan jumlah nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah BNI Syariah dari tahun 2012 sampai dengan per januari 2017, bisa dilihat dalam grafik dibawah ini:

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

⁴² Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

⁴³ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

Gambar 4.2



Berdasarkan gambar 4.2 grafik perkembangan jumlah nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah BNI Syariah periode 2012-2016 mengalami peningkatan, dapat terlihat tahun 2012 jumlah nasabah sebanyak 9,984, kemudian pada tahun 2013 jumlah nasabah sebanyak 11,000, kemudian tahun 2014 jumlah nasabah sebanyak 12,000, selanjutnya pada tahun 2015 jumlah nasabah mencapai 16,000 dan pada tahun 2016 jumlah nasabah meraih 17,000. Tahun 2017 per januari jumlah nasabah iB Tapenas mengalami penurunan dikarenakan tabungan nasabah yang sudah jatuh tempo otomatis menutup rekening sehingga jumlah nasabah perjanuari 2017 sebanyak 15,003.

8. Pengaruh dari adanya produk Tabungan iB Tapenas Hasanah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hanya dengan setoran bulanan yang memudahkan mulai dari Rp. 100.000,- dan bebas biaya administrasi,

BNI Syariah bisa membantu mewujudkan rencana/impian masyarakat di masa yang akan datang.⁴⁴

9. Apabila dipertengahan waktu nasabah dalam keadaan darurat dan ingin mengambil tabungannya sebelum jatuh tempo, uang yang bisa diambil hanya 20% dari total saldo dan jangka waktu minimal sudah setahun. Namun apabila nasabah ingin mengambil uang seluruhnya maka nasabah akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 50.000,-⁴⁵
10. Jika nasabah tidak melakukan setoran minimal 3 bulan maka, bulan berikutnya akan dilakukan auto debet pada rekening reguler ke rekening tapenas setiap tanggal 5. Tetapi apabila sudah melebihi 3 bulan melakukan setoran maka rekening Tabungan iB Tapenas Hasanah akan tertutup otomatis, dan seluruh jumlah uangnya akan di transfer ke rekening reguler nasabah.⁴⁶
11. Startegi produk Tabungan iB Tapenas Hasanah dalam bersaing dengan produk-produk tabungan yang sejenisnya di bank-bank syariah lainnya, ditinjau dari beberapa segi, antara lain disebutkan sebagai berikut:
 - a. Segi Produk
 - 1) Biaya administrasi hanya Rp. 500,-/bulan
 - 2) Jangka waktu fleksibel
 - 3) Setoran hanya Rp. 100.000,-

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017. 2

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

b. Segi pemasaran

- 1) Ada program BNI Syariah, dimana yang membuka rekening Tabungan iB Tapenas Hasanah minimal setoran awal sebesar Rp. 500.000,- akan mendapatkan 2 tiket nonton gratis.
- 2) Hadiah langsung di Kantor Cabang, yang membuka rekening Tabungan iB Tapenas Hasanah akan mendapatkan souvenir berupa payung, gelas, bantal, dsb.

c. Segi Enterance Pegawai

- 1) Adanya reward pegawai BNI Syariah, yang mempunyai Tabungan iB Tapenas Hasanah dan saldo paling tertinggi akan mendapatkan hadiah.⁴⁷

12. Respon masyarakat menggunakan Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah:

- a) Biaya bulanan murah hanya Rp. 500,-
- b) Bisa disiplin menabung setiap bulannya.
- c) Kalau sudah jatuh tempo nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang BNI Syariah, otomatis dana yang sudah terkumpul dalam Tabungan iB Tapenas Hasanah akan masuk ke rekening reguler. Jadi tidak perlu konfirmasi atau membawa buku tabungan.⁴⁸

BAB V

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Yosita Nur Wirdayanti, Funding and Service Product Development Manager PT. Bank BNI Syariah Pusat, Pada tanggal 17 Februari 2017.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Bank BNI Syariah Pusat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya BNI Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk Tabungan iB Tapenas Hasanah sudah efisien. Dengan berbagai promo yang dilakukan BNI Syariah masyarakat luas sudah mengetahui adanya produk Tabungan iB Tapenas Hasanah. BNI Syariah pun memberikan reward bagi non nasabah ataupun nasabah yang membuka rekening Tabungan iB Tapenas Hasanah dengan syarat dan ketentuan berlaku.
2. Sitem Tabungan iB Tapenas Hasanah di berikan kepada masyarakat yang berusia 17 tahun sampai dengan 55 tahun yang ingin berencana atau menjamin masa depannya di masa yang akan datang, seperti rencana membeli motor, rencana liburan, menjamin masa depan pendidikan anak, sebagai dana pensiun, rencana untuk modal bisnis, rencana ibadah umrah dan rencana masa depan lainnya.
3. Fungsi Tabungan iB Tapenas Hasanah bagi pihak PT. Bank BNI Syariah adalah sebagai salah satu sumber dana dengan akad *mudharabah* yang bisa disalurkan untuk pembiayaan-pembiayaan kepada para nasabah pembiayaan dengan bagi hasil yang kompetitif. Sedangkan bagi nasabah sendiri ikut merasakan manfaat atau fungsi Tabungan iB Tapenas Hasanah ini, selain nasabah bisa berinvestasi untuk masa depannya

sekaligus tercover asuransi jiwa, dana yang diputar kembali oleh pihak bank dan akan mendapatkan bagi hasil, maka nasabah juga akan mendapatkan bagi hasil dari usaha tersebut, yang artinya dalam hal ini nasabah mengetahui bahwa dana yang ia simpan telah digunakan kembali untuk usaha nasabah lain dan mendapatkan bagi hasil dari keuntungan tersebut.

B. Saran-Saran

Setelah meneliti dan membahas mengenai Upaya BNI Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui produk Tabungan iB Tapenas Hasanah, maka ada beberapa saran yaitu:

1. BNI Syariah harus meningkatkan promosi dan sosialisasi agar masyarakat luas lebih tertarik dengan produk Tabungan iB Tapenas Hasanah.
2. Fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat masih belum efektif, hendaknya dapat ditingkatkan lagi agar masyarakat merasakan puas dengan pelayanan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pariyatno, Adji Waluyo. 2007. *e-book Perbankan Syariah*. Jakarta: PKES Publishing
- Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah Dilengkapi dengan: UU No.21/2008 Perbankan Syariah Kodifikasi Produk Bank Indonesia (revisi 2011)*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Supyadillah, Asep. 2015. *Produk dan Akad Perbankan Syariah (Pendanaan dan Jasa)*. Jakarta: Fakultas Agama Islam UMJ
- Al-Jambi, Abu Muhammad Dwino Koesen. 2011. *Selamat Tinggal Bank Konvensional*. Cet. Ke-2. Jakarta : CV Tifa Surya Indonesia.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Prenhallindo.
- Yuwono, Trisno dan Abdullah, Pius. 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*. Surabaya: Arkola
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Wibowo, Edy. 2002. *Mengapa Memilih Bank Syari'ah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- RI, Departemen Agama. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV Toha Putra.
- Poerwadarmita, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2002. *Pemikiran – Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Zaini, Syahminan. dan Seta, Ananta Kusuma. 1986. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Arifin, Tajul. 1995. *Pengantar Study Sosiologi*. Bandung: Rosda Karya.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Moleong, Lexi. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Noviyanti, Jihan. 2014. "Analisis Produk Tabungan iB TAPENAS (Tabungan Perencanaan Syariah) Hasanah Pada BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Unggaran". *Skripsi* Program Sarjana STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri). Salatiga.

Winata, Umar Hadi. 2012. "Pelaksanaan Bagi Hasil Tabungan iB Tapenas Hasanah Di BNI Syariah Cabang Pembantu Unissula Semarang". Semarang: IAIN Walisongo.

Muchlisin Riadi. 2013."Pengertian, Klasifikasi dan Pengertian Produk". [Online]. <http://www.kajianpustaka.com/2013/09/pengertian-klasifikasi-dan-tingkatan.html>, [25 Mei 2017].

Bank BNI Syariah, Laporan Tahunan Annual Report 2010.

<http://www.bnisyariah.co.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian Skripsi

Lampiran 2 Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi

Lampiran 3 Surat Permohonan Riset/Penelitian

Lampiran 4 Surat Persetujuan Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

ANGKET PENELITIAN SKRIPSI

Pernyataan yang diajukan dalam angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang: **“UPAYA PT. BANK BNI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUK TABUNGAN iB TAPENAS HASANAH”**.

1. Daftar pertanyaan ini dimaksudkan semata-mata untuk memperoleh data dalam rangka penulisan ilmiah dan tidak ada hubungannya dengan yang lain.
2. Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/I dalam memberikan jawaban demi suksesnya penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.
3. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam memberikan jawaban demi suksesnya penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.
4. Jawablah pernyataan ini dengan membuat tanda centang (√) yang Bapak/Ibu/Saudara/I anggap benar.

Identitas Peneliti:

Nama : Shinta Mutiara Sari

NIM : 2012570074

Jurusan : Manajemen Perbankan Syari'ah

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----------|--|-----------|----------|-----------|------------|
| 1 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I dengan adanya produk Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat meningkatkan kesejahteraan hidup di masyarakat. | | | | |
| 2 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I Tabungan iB Tapenas Hasanah bisa menjadi alternatif penyimpanan uang yang aman dalam jangka waktu yang lama. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 3 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I produk Tabungan iB Tapenas Hasanah membantu menyiapkan rencana masa depan. | | | | |
| 4 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I Tabungan iB Tapenas Hasanah dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus menerus. | | | | |
| 5 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I dana Tabungan iB Tapenas Hasanah yang disimpan dijamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan). | | | | |
| 6 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I Tabungan iB Tapenas Hasanah tercover dengan adanya asuransi jiwa / kesehatan. | | | | |
| 7 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I asuransi jiwa bebas biaya premi. | | | | |
| 8 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I memanfaatkan Tabungan iB Tapenas Hasanah karena mendapatkan bagi hasil lebih tinggi di bandingkan TabunganKu iB Hasanah. | | | | |
| 9 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I pihak BNI Syariah menginformasikan tentang kepastian jangka waktu penyimpanan dalam Tabungan iB Tapenas Hasanah. | | | | |
| 10 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I hubungan nasabah dengan BNI Syariah bukan hubungan kreditur & debitur, melainkan hubungan kemitraan. | | | | |
| 11 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I karyawan BNI Syariah mampu menjawab semua pertanyaan nasabah dan berbagai keluhan yang di alami nasabah. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 12 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I semua pelayanan yang diberikan mengutamakan kepentingan nasabah. | | | | |
| 13 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I banyak keuntungan yang didapat selama menjadi nasabah Tabungan iB Tapenas Hasanah. | | | | |
| 14 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I Tabungan iB Tapenas Hasanah bisa dijadikan sebagai dana investasi atau asuransi. | | | | |
| 15 | Menurut Bapak/Ibu/Saudara/I Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah tabungan yang paling tepat dalam mewujudkan rencana masa depan yang lebih baik. | | | | |

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

RIWAYAT HIDUP

Shinta Mutiara Sari, lahir di Jakarta, 01 Agustus 1993. Anak pertama dari Bapak Solihin Al-Farizi dan Ibu Endang Sariningsih. Pendidikan SDN 01 Taruma Jaya, Kabupaten Bekasi pada tahun 1998-2004, kemudian melanjutkan di MTs Negeri 05 Cilincing, Jakarta Utara pada tahun 2004-2007, dan SMAN 114 Cilincing, Jakarta Utara tahun 2007-2008 lalu pindah ke SMA-IT Al-Mar'atush Sholihah Mustika Jaya, Bekasi pada tahun 2008-2011. Menyelesaikan Studi Program Strata Satu (S1) di Jurusan Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2012-2016.

Pengalaman magang pada PT. Bank Muamalat Indonesia pusat (Muamalat Tower) pada 3 Februari sampai dengan 3 April 2016, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciseeng Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor pada tanggal 17 Agustus sampai dengan 16 September 2015.

Akhir studi mengangkat judul skripsi dengan judul **“UPAYA PT. BANK BNI SYARIAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PRODUK TABUNGAN HASANAH”**.